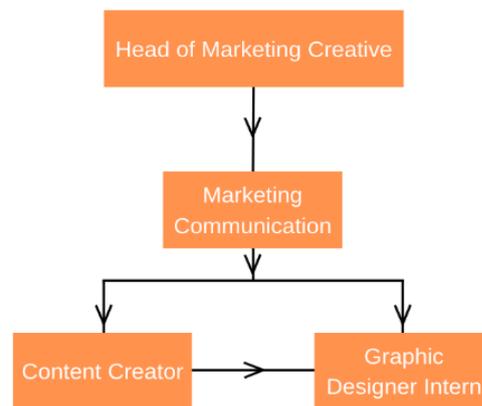


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani magang sebagai *Content Creator Intern* pada PT Tahoee Pranata Indonesia, yang berlokasi di Ruko CBD, Jalan Green Lake City Boulevard Blok N8, Gondrong, Cipondoh, Tangerang Kota, Banten, 15147, *intern* berada di bawah bimbingan langsung *Head of Marketing Creative* dari PT Tahoee Pranata Indonesia.



**Gambar 3.1 Working Pipeline**

Sumber: Data PT. Tahoee Pranata Indonesia

Pada gambar 3.1 *working pipeline intern* berperan sebagai *content creator* yang diawasi oleh *marketing creative* dan juga *marketing communication*. Dari segi alur koordinasi *intern* diawasi langsung oleh *marketing communication* dalam segi pemilihan *content* yang akan dibuat. Kemudian *marketing communication* memberitahu *marketing creative* *content* apa saja yang akan dibuat, *content* baru bisa berjalan ketika *marketing creative* telah menyetujui *content*. Namun *intern* bisa langsung merundingkan dengan *marketing creative* mengenai *content* apa yang akan dibuat. Lalu *content creator* juga bersinggungan dengan *graphic designer intern* dalam segi *content brief* statis postingan Instagram. Berdasarkan pipeline yang ada *intern* hanya berkesinambungan dengan *marketing creative*, *marketing communication* dan *graphic designer intern*.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada praktik kerja magang sebagai *Content Creator* pada Departemen *Marketing* PT Tahoe Pranata Indonesia dalam jangka waktu 6 bulan. *Intern* terlibat dalam beberapa aktivitas pekerjaan:

1. Membuat *content brief feeds* Instagram pada *brand* Ladybee Taiyaki, tugas tersebut dikerjakan selama kebutuhan konten *feeds* Instagram sudah habis. Nantinya akan bantu di *followup* oleh *Marketing Communication* ketika konten *feeds* sudah tidak ada lagi. Dalam hal ini *intern* tentunya akan mencari referensi terlebih dahulu. Lalu referensi tersebut akan membantu *intern* mendapatkan ide konten *feeds* Instagram.
2. Membuat *content brief* TikTok pada *brand* Ladybee Taiyaki, yang dilakukan setiap minggunya. Selama proses pengerjaan *content brief* yang akan dikerjakan selama 1 sampai 2 hari kerja. Dikarenakan pembuatan *content brief* juga menyesuaikan *video* yang sedang *trend* sehingga diharapkan akan menaikkan *engagement*. Kemudian butuh waktu untuk menunggu *approval* dari *Head of Creative Marketing* dan juga *Marketing Communication*.
3. Melakukan *editing video content* pada *brand* Ladybee Taiyaki, pada kesempatan ini *intern* membutuhkan waktu 1 hari kerja untuk mengerjakan *editing video* dengan *load* 7-10 *content* perminggunya. *Video* berdurasi sekitar 10 - 15 detik. *Video* yang dikemas adalah *video* singkat namun terkadang memerlukan teks yang harus dimasukan satu persatu ke dalam *video* agar penonton mau menonton lebih lama karena memperhatikan tulisan tersebut. Kemudian juga *intern* mencari *sound* yang pas untuk *video*.
4. Menjadi *talent video* TikTok pada *brand* Ladybee Taiyaki, ketika menjadi *talent* maka *intern* akan membantu *brief* awal sebelum pengambilan *video* kemudian dibantu oleh *Head of Marketing Creative* dalam pengambilan *video*.
5. *Weekly meeting* PT. Tahoe Pranata Indonesia, *intern* melewati proses *meeting* setiap minggunya. *Intern* mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan proses yang sudah dilewati selama satu minggu. Mulai dari analisa *views* kemudian berapa lama *average watch time* dari videonya. Hal ini akan menjadi bahan diskusi dengan tim pada saat *weekly meeting*. Proses ini tentunya akan

membantu *intern* dalam mengembangkan konten-konten yang akan dibuat nantinya. Terjadinya diskusi antara anggota tim *Sales & Marketing* akan menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah tugas-tugas yang dilakukan oleh *intern* selama menjalankan praktik kerja magang di PT. Tahoee Pranata Indonesia:

**Tabel 3.1 Rincian Tugas Magang**

No.	Bulan	Tugas
1.	Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Product knowledge <i>brand</i> Ladybee Taiyaki &amp; Kedai Wedang Tahoee</li> <li>b. Membuat ide konten <i>video</i> untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</li> <li>c. Mencari referensi konten TikTok</li> <li>d. <i>Weekly meeting</i> PT. Tahoee Pranata Indonesia</li> <li>e. Brainstorm konten TikTok</li> <li>f. Video konten kemitraan untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</li> <li>g. Mengedit <i>video Grand Opening</i> Karawang untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</li> <li>h. <i>Content brief</i> video TikTok untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</li> <li>i. <i>Content brief feeds</i> Instagram untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</li> <li>j. <i>Editing video</i> TikTok untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</li> <li>k. Menjadi <i>Talent</i> video untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</li> </ul>
2.	Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Weekly meeting</i> PT. Tahoee Pranata Indonesia</li> <li>b. <i>Content brief feeds</i> Instagram untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</li> <li>c. <i>Content brief video</i> TikTok untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</li> <li>d. Menjadi <i>Talent</i> video untuk <i>brand</i> Ladybee</li> </ul>

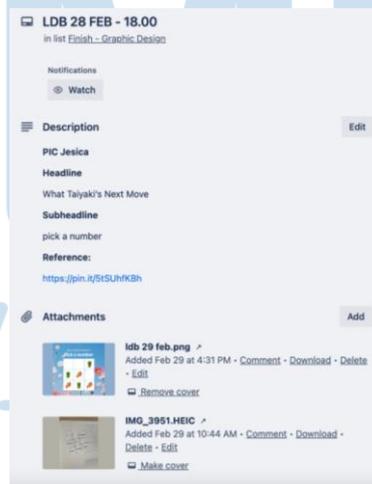
		<p>Taiyaki</p> <p>e. <i>Editing video</i> TikTok untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</p> <p>f. Mempelajari Genki Academy</p> <p>g. <i>Content brief video</i> Reels untuk <i>brand</i> Kedai Wedang Tahooe</p> <p>h. Menjadi <i>Talent video</i> untuk <i>brand</i> Kedai Wedang Tahooe</p> <p>i. <i>Editing video</i> Reels untuk <i>brand</i> Kedai Wedang Tahooe</p>
3.	Maret 2024	<p>a. <i>Content pillar</i> untuk Genki Academy</p> <p>b. <i>Meeting content pillar</i> bersama Genki Academy</p> <p>c. <i>Content brief video</i> Reels Genki Academy</p> <p>d. Memberi pengarahan konten <i>video</i> Reels bersama dengan Genki Academy</p> <p>e. <i>Editing video</i> Reels Genki Academy</p> <p>f. <i>Weekly meeting</i> PT. Tahooe Pranata Indonesia</p> <p>g. <i>Content brief video</i> TikTok untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</p> <p>h. Menjadi <i>Talent video</i> untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</p> <p>i. <i>Editing video</i> TikTok untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</p> <p>j. <i>Content brief video</i> Reels untuk <i>brand</i> Kedai Wedang Tahooe</p> <p>k. Menjadi <i>Talent video</i> untuk <i>brand</i> Kedai Wedang Tahooe</p> <p>l. <i>Editing video</i> Reels untuk <i>brand</i> Kedai Wedang Tahooe</p>
4.	April 2024	<p>a. <i>Weekly meeting</i> PT. Tahooe Pranata Indonesia</p> <p>b. <i>Meeting</i> bersama Genki Academy untuk <i>update content progress</i></p> <p>c. <i>Content brief video</i> Reels Genki Academy</p> <p>d. <i>Editing video</i> Reels Genki Academy</p> <p>e. <i>Content brief video</i> TikTok untuk <i>brand</i></p>

		<p>Ladybee Taiyaki</p> <p>f. Menjadi <i>Talent</i> video untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</p> <p>g. <i>Editing video</i> TikTok untuk <i>brand</i> Ladybee Taiyaki</p> <p>h. <i>Content brief video</i> Reels untuk <i>brand</i> Kedai Wedang Tahooe</p> <p>i. Menjadi <i>Talent</i> video untuk <i>brand</i> Kedai Wedang Tahooe</p> <p>j. <i>Editing video</i> Reels untuk <i>brand</i> Kedai Wedang Tahooe</p>
--	--	---

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Praktik kerja magang di PT. Tahooe Pranata Indonesia adalah 6 bulan terhitung dari 10 Januari 2024 sampai dengan 9 Juli 2024, dan dimulai pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 17.30 WIB dari hari Senin sampai dengan Jumat. Selama melakukan praktik kerja magang, *intern* mendapatkan tugas yang belum pernah dipelajari sebelumnya di perkuliahan sehingga menuntut *intern* untuk lebih aktif dan memahami situasi pekerjaan sesungguhnya. Berikut uraian tugas-tugas yang dikerjakan oleh *intern* sebagai *content creator* di PT. Tahooe Pranata Indonesia sebagai berikut:

1. Membuat *content brief feeds* Instagram pada *brand* Ladybee Taiyaki



**Gambar 3.2 Content Brief Feeds Instagram**

Sumber: Data PT. Tahooe Pranata Indonesia

Saat menjalani praktik kerja magang di PT. Tahoe Pranata Indonesia *intern* membuat *content brief* untuk *feeds* Instagram. Tentunya *content brief* ini dibuat sebagai *content daily* untuk postingan Instagram pada *brand* Ladybee Taiyaki. Biasanya dilakukan seminggu 2-3 kali postingan *feeds* Instagram. Tentunya *intern* akan meminta *approval content brief feeds* dengan *Marketing Communication*. Juga memastikan *brief content* dengan *Graphic Design Intern*.

## 2. Membuat *content brief video* TikTok *brand* Ladybee Taiyaki

### 3. Reference: [bayarnya bisa pake receh pov](#)

Company	Content Brief
Ladybee Taiyaki	<p><b>Overview</b> Entertain</p> <p><b>Deliverables</b> Tiktok (15 second)</p> <p>Talent: jes, staff outlet (2) <b>props: Chips &amp; gelas kosong</b></p> <p>Kameranya bentuk pov</p> <p>Act 1: Kamera jalan ke arah cashier Jes: "halo kak pesanan aku udah jadi?"</p> <p>Act 2: Staff jawab sambil kasih chips Staff 1: "sudah kak"</p> <p>Act 3: Chips diambil Jes: "bayarnya bisa pake receh?"</p> <p>Act 4: Staff outlet 1 jawab staff outlet 2 liatin curiga sambil pegang gelas Staff 1: "bisa kak"</p> <p>Jes: "Kentang kentang apa yang..." Act 5: Staff 2 lempar gelas ke arah kamera</p> <p>Caption + Hashtags: Ga bisa ya bayar pake receh... #fyp #foryou #fypシ #fypシviral #foryoupage #viralvid #ASMR #mukbang #japanesefood #taiyaki #funfact</p>

**Gambar 3.3 Content Brief Video TikTok**

Sumber: Data PT. Tahoe Pranata Indonesia

Tentunya karena fokus utama *intern* ada pada pemasaran *brand* Ladybee Taiyaki dalam bentuk *video* maka *intern* membuat *content brief* untuk *video* TikTok. Pembuatan *content brief* dilakukan untuk memenuhi 1 minggu pengunggahan *video* pada akun TikTok Ladybee Taiyaki. Untuk pembuatan *content brief* TikTok sendiri akan dikerjakan selama 1 sampai 2 hari kerja. Dikarenakan pembuatan *content brief* juga menyesuaikan *video* yang sedang *trend* sehingga diharapkan akan menaikkan *engagement*. Kemudian butuh waktu untuk menunggu *approval* dari *Head of Creative*

*Marketing* dan juga *Marketing Communication*. Tentunya proses pembuatan content brief akan dilakukan secara berkelanjutan. Nantinya setelah *content brief* sudah di *approved* tentunya *intern* akan mendiskusikan kapan waktu untuk pengambilan video content brief TikTok bersama dengan *Marketing Communication*. Fokus dari *content brief* sendiri adalah bentuk pemasaran terhadap produk pada *brand* Ladybee Taiyaki.

3. Menjadi *talent* pada video TikTok pada *brand* Ladybee Taiyaki



Gambar 3.4 Video Talent TikTok

Sumber: Data PT. Tahoe Pranata Indonesia

Pada saat prosesnya *intern* juga menjadi *talent* untuk video TikTok pada *brand* Ladybee Taiyaki. Ketika menjadi *talent* maka *intern* akan membantu *brief* awal sebelum pengambilan video kemudian dibantu oleh *Head of Marketing Creative* dalam pengambilan video.

4. Mengarahkan *talent* lain saat perekaman video TikTok pada *brand* Ladybee Taiyaki



**Gambar 3.5 Pengarahan Talent**

Sumber: Data pribadi *Intern*

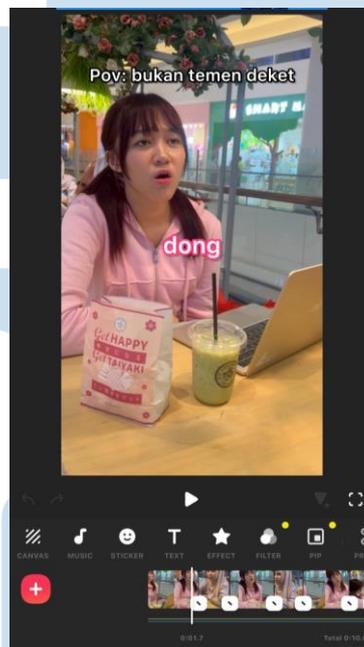
Ketika *intern* bukan menjadi *talent* pada *video* maka *intern* akan memberikan arahan terhadap *talent* mengenai *content brief* sebelum pengambilan *video*. Kemudian *intern* juga akan memberikan masukan terhadap *talent* terhadap gerakan, ekspresi dan *tone* suara.

5. Pengarahan dalam segi kamera *video* TikTok pada *brand* Ladybee Taiyaki  
Selain dari segi *content brief* dan *talent* maka *intern* juga menangani sisi pengarahan kamera. Fokus utama dalam *frame* itu ada apa saja, kemudian produk juga harus muncul dalam *frame*. Memperhatikan *placing* produk dalam *video content* TikTok pada *brand* Ladybee Taiyaki.
6. *Brainstorm* mengenai *content* apa yang cocok dengan *brand* Ladybee Taiyaki

Sebelum mengerjakan *content brief* itu sendiri tentunya *intern* harus memahami *product knowledge* pada *brand* Ladybee Taiyaki. Dengan memahami produk pada *brand* Ladybee Taiyaki maka *intern* akan mendapatkan ide *content* yang akan menonjolkan produk yang akan

dipromosikan pada *video* TikTok. Bersama dengan *Head of Marketing Creative* dan *Marketing Communication, intern* melakukan *brainstorm* terhadap *content* apa yang seharusnya dibuat pada *brand* Ladybee Taiyaki. *Brainstorming* ini dilakukan pada awal *intern* berkesempatan masuk PT. Tahoe Pranata Indonesia. Mulai dari melihat *content* TikTok dari akun lain lalu saling bertukar ide mengenai *video* apa yang akan dibuat. *Brainstorming* ini dilakukan selama 3 hari. Kemudian setelah melakukan *brainstorming* ini maka dimulai membuat ide *content brief* yang dikerjakan oleh *intern*.

#### 7. Mengedit *video* TikTok Ladybee Taiyaki



**Gambar 3.6** *Editing Video*

Sumber: Data pribadi *Intern*

Setelah melakukan pengambilan gambar tentunya kegiatan selanjutnya adalah proses *editing video*. Pada kesempatan ini *intern* membutuhkan waktu 1 hari kerja untuk mengerjakan *editing video* dengan *load* 7-10 *content* perminggunya. Video berdurasi sekitar 10 - 15 detik. *Video* yang dikemas adalah *video* singkat namun terkadang memerlukan teks yang harus dimasukkan satu persatu ke dalam video agar penonton mau menonton lebih lama karena memperhatikan tulisan tersebut. Kemudian

juga intern mencari *sound* yang pas untuk *video*. Lalu menunggu approval dari *Head of Marketing Creative & Marketing Communication* mengenai *video* yang telah di *edit*.

#### 8. Memposting *video* TikTok Ladybee Taiyaki



**Gambar 3.7** TikTok Account Ladybee Taiyaki

Sumber: Data PT. Tahoe Pranata Indonesia

*Intern* akan mengunggah video yang telah di *approve* oleh *Head of Marketing Creative & Marketing Communication* ke TikTok. Pengunggahan video akan dilakukan setiap minggunya dengan mengunggah setiap hari dan ditayangkan sesuai dengan jam yang telah ditentukan oleh *Head of Marketing Creative*. Untuk weekday (senin-jumat) pada pukul 18.00, kemudian untuk weekend (sabtu & minggu) pada pukul 10.00.

## 9. Reference akun TikTok untuk video brand Ladybee Taiyaki



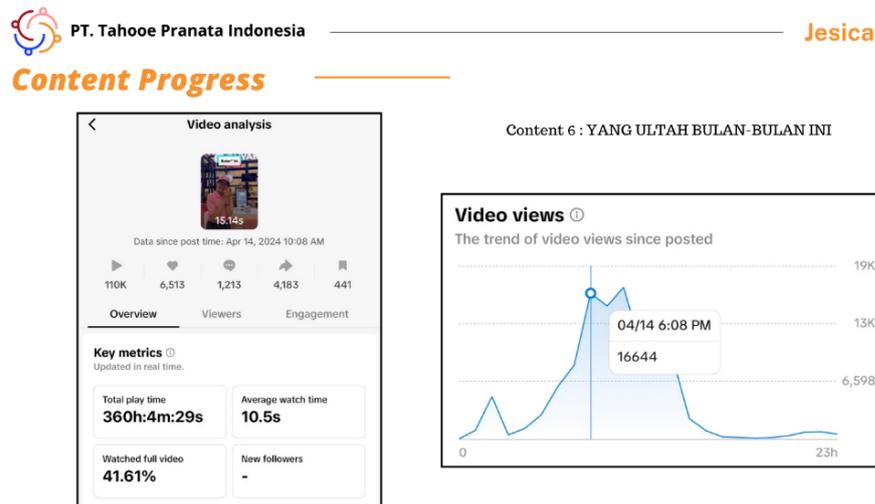
**Gambar 3.8** TikTok Account Reference untuk brand Ladybee Taiyaki

Sumber: Data PT. Tahoe Pranata Indonesia

Pada awal *intern* memasuki PT. Tahoe Pranata Indonesia sebagai *Content Creator*, sehingga fokus utama adalah mengemas konten yang akan dibuat untuk memperkenalkan *brand* Ladybee Taiyaki kepada masyarakat melalui *video*. Maka diperlukan untuk membuat *content reference* yang sesuai dengan *brand* Ladybee Taiyaki. Dengan membuat *content reference* maka *intern* akan lebih mudah menemui pola pembuatan *video* konten pada *brand* Ladybee Taiyaki.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 10. Weekly Meeting Content Progress



Gambar 3.9 Content Progress Update

Sumber: Data PT. Tahoe Pranata Indonesia

Setiap minggunya akan dilakukan *weekly meeting* untuk *update content progress*. *Intern* sebagai *Content Creator* akan memberikan *update* dari *content* yang telah diunggah pada TikTok setiap minggunya. Mulai dari analisa views kemudian berapa lama *average watch time* dari videonya. Hal ini akan menjadi bahan diskusi dengan tim pada saat *weekly meeting*. Proses ini tentunya akan membantu *intern* dalam mengembangkan konten-konten yang akan dibuat nantinya. Terjadinya diskusi akan menghasilkan solusi dari masalah-masalah yang ada.

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam melaksanakan praktik kerja magang di PT. Tahoe Pranata Indonesia, *intern* tentu tidak lepas dari kekurangan dan kendala selama menjalankannya. Berikut merupakan kendala yang dihadapi oleh *intern* selama praktik kerja magang adalah:

1. Pada awal *intern* masuk untuk pembuatan konten video TikTok pada *brand* Ladybee Taiyaki belum memiliki pola konten seperti apa yang harus dibuat. Maka *intern* juga harus lebih aktif dalam mencari referensi dan

sedikit *pressure* dalam pembuatan konten karena adanya tuntutan untuk menaikkan *views* konten TikTok.

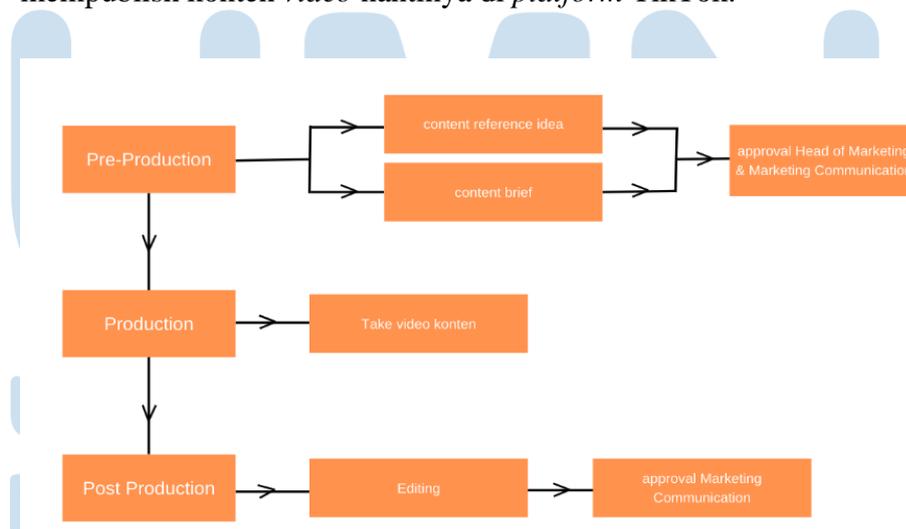
2. Saat *intern* melakukan proses syuting konten TikTok pada awalnya *intern* dengan tim memiliki kendala dari segi komunikasi. Adanya perbedaan pemahaman dalam segi pengambilan teknis kamera sehingga ketika *take video* sedikit memperlambat waktu syuting. Kemudian kebimbangan dalam runtutan pengambilan video yang akan membingungkan kinerja tim tentunya.
3. Terkadang penjadwalan *take video* konten tidak ditetapkan pastinya hari apa, karena menyesuaikan anggota yang lain juga untuk membantu *intern* dalam membuat konten. Sehingga di suatu waktu *intern* dapat merasa bingung dengan tugas apa yang akan dilakukan ketika *editing* sudah selesai kemudian *content brief* juga sudah selesai. Karena *intern* hanya menunggu kesiapan dari *Head of Marketing & Marketing Communication* untuk mengambil *video*.

#### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

*Intern* mencoba untuk mengatasi kendala yang ada dengan mencari solusi agar praktik kerja magang yang sedang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Berikut merupakan solusi-solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada oleh *intern* selama praktik kerja magang adalah:

1. Solusi dari kendala yang ada ketika *intern* menghadapi kendala belum adanya pola konten. *Intern* menjadi lebih aktif dalam mencari referensi video yang cocok dengan mempromosikan produk pada *brand* Ladybee Taiyaki. Kemudian membuka diskusi mengenai pola konten bersama dengan *Head of Marketing Creative* dan *Marketing Communication*. Kemudian menjadikan target *views* sebagai pacuan agar bisa menghasilkan *video* yang bisa menarik banyak *viewers* dan tetap pada tujuan untuk memperkenalkan produk Ladybee Taiyaki kepada penonton. Kemudian *intern* juga mencari ide *video* yang dikemas secara singkat dan tetap membawa produk Ladybee Taiyaki.

2. Saat *intern* melakukan proses syuting konten TikTok pada *brand* Ladybee Taiyaki. *Intern* membantu mengarahkan kamera dan juga membantu memberikan masukan ketika gambarnya sudah sesuai atau belum. Kemudian mempersiapkan *content brief* secara urutan konten yang mau direkam terlebih dahulu. Maka ketika sudah sesuai dengan urutannya maka akan jauh lebih terarah dan lebih mempersingkat waktu pembuatan *video* konten.
3. Dalam kondisi ini maka *intern* mencoba berdiskusi dengan *head of marketing creative* selaku *supervisor intern* dalam mengerjakan tugas yang tentunya masih sesuai dengan bidang kerja. Ketika situasi ini terjadi maka *intern* akan mencari referensi *video* untuk ide konten pada *brand* Ladybee Taiyaki. Kemudian melakukan analisa juga terhadap *trend* yang sedang terjadi pada *platform* TikTok. Karena analisa ini akan membantu melihat konten yang sedang trend, sehingga dapat menaikan engagement postingan nantinya. Selain itu *intern* juga membuat bagan *workflow* yang mudah dipahami sehingga nantinya kinerja *intern* akan jauh lebih baik dan terarah. Adanya pembagian kegiatan tersebut akan meminimalisir miskomunikasi dan tidak adanya tahapan akhir yang akan menghambat *intern* dalam memublish konten *video* nantinya di *platform* TikTok.



**Gambar 3.10** Rekomendasi bagan *workflow content creator*

Sumber: Data PT. Tahoe Pranata Indonesia